

## ABSTRACT

ADYA ARSITA (2003). **The Contribution of Characters in Developing the Plot as Found in Shaw's *Saint Joan*,** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

People have their own beliefs and they may stand for what they believe. People may believe or even trust in something, but they cannot make and force others to believe it as well. People who do not live the conventional beliefs are called as the nonconformists, because they cannot compromise with others. When I read Shaw's *Saint Joan*, I found out the difference emerges to be political and religious matters, which lead to the burning of the major character.

This literary study concerns a young girl who suffers from death on the burning stake because she is a nonconformist to her society and a heresy to her Church. In this study I am interested in analyzing the contribution of the characters to the development of the plot. This study is conducted to find out (1) the characteristics of the characters and (2) the contribution of the characters for the plot development through their characteristics.

The method I employed in this study is the library study. As this is a library study, the primary source was taken from the play itself. The secondary sources were taken from some references, which are relevant and supportive. This study was conducted by using the formalist approach. I applied this approach because I wanted to answer the questions mentioned above based on what is inside the play and what the play wants to reveal without considering any external aspects which may have connection to it.

The result of the analysis shows that the characters create and support the development of the plot through the way they talk and act. Most of the characters analyzed are flat or static; however, every character has her/his role to create certain conflict. Such as the Church Militant, they have ambiguity in defining the term 'heretic', a label for Joan. The differences in perception, ideas, and the way they express their feeling and opinion lead them to the burning of Joan. Joan, the central character has an admirable sense of purpose and determination. She is also simple, wise and courageous. Her soldier's clothes, her short hair, and her military tactics reveal her sense of duty. Even when she is captured and put on trial; her basic honesty, her great religious faith, and her practical-common sense make the judges look ridiculous. Her persuasiveness and enthusiasm enables her to conduct her mission. Her internal conflict of hearing the voices of angels and seeing the apparition of the angels supported by her faith lead her to persuade the others to back her up and conduct her mission. Thus, it leads to further conflict, because some people agree with her while the others do not. It creates pro and contra in the society and finally the majority wins, although to some extents, Joan finally becomes the winner as her case is annulled and she is sanctified as a saint. The difference and uniqueness in the way they act and talk of each character contribute a plot of story. Finally, the plot enables the readers to comprehend the play as it may want to reveal.

## ABSTRAK

ADYA ARSITA (2003). **The Contribution of Characters in Developing the Plot as Found in Shaw's *Saint Joan*,** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Orang meyakini sesuatu dan terserah mereka untuk membela apa yang mereka yakini. Sah saja bila orang meyakini sesuatu, tapi mereka tidak dapat memaksakan keyakinannya kepada yang lain. Orang yang tidak menganut keyakinan mayoritas disebut *nonconformist*, karena mereka tidak mau kompromi. Saat penulis membaca *Saint Joan*, penulis menangkap perbedaan keyakinan yang mencolok dan hal itu berujung pada masalah agama dan politik.

Studi ini membahas tentang seorang gadis muda yang meninggal dengan cara dibakar pada tiang kayu karena dia dianggap sebagai *nonconformist* di lingkungannya dan sebagai *heretic* di gerejanya. Penulis tertarik untuk menganalisis kontribusi karakter cerita terhadap perkembangan alur ceritanya. Studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan (1) gambaran karakter cerita dan (2) kontribusi karakternya pada perkembangan alur cerita.

Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan. Maka, sumber utama diambil dari cerita drama tersebut. Sumber pendukung diambil dari beberapa referensi yang relevan dan mendukung. Penulis menggunakan pendekatan formalis untuk mendapatkan jawaban berdasarkan apa yang hendak disampaikan cerita itu tanpa menyenggung sudut pandang lain yang mungkin saja berhubungan dengan cerita drama tersebut.

Analisis menunjukkan bahwa para karakter yang dalam cerita menjalin dan mendukung perkembangan alur ceritanya melalui cara mereka berbicara dan bertindak. Hampir semua karakter statis atau datar, namun tiap karakter mempunyai peranan untuk menciptakan konflik. Misalnya pengurus Gereja, mereka merasa ambigu untuk mengartikan ‘heretic’, label untuk Joan. Joan, si tokoh utama, mempunyai niat dan tujuan yang sangat mulia. Dia seorang yang sederhana, bijak, dan berani. Baju perang, rambut pendek, dan taktik militernya mengungkapkan kepekaan akan tugas yang dipilihnya. Bahkan ketika ditangkap dan diadili; kejujuran, iman teguh, dan tindakannya membuat para hakim tampak bodoh. Kemampuannya untuk mengajak orang dan antusiasmenya mendukung Joan melaksanakan misinya. Kemampuannya mendengar dan melihat malaikat didukung dengan imannya membuatnya mampu mengajak orang lain untuk membantunya melaksanakan misinya. Hal itu kemudian mengarah ke konflik yang lebih jauh, karena ada orang yang pro dan kontra dengannya. Pihak mayoritas menang, meski dalam beberapa hal Joanlah yang jadi pemenang karena kasusnya dianulir dan dia ditahbiskan menjadi santa. Perbedaan dalam persepsi, ide, dan cara mereka mengungkapkan perasaan dan pendapat mereka menuntun mereka pada keputusan untuk membakar Joan. Perbedaan dan keunikan dari cara mereka berbicara dan bertindak memberikan sebuah alur cerita dalam drama ini. Sehingga, dari alur cerita tersebut para pembaca bisa memahami drama tersebut sesuai intisari yang terkandung di dalamnya.